

ANALISIS PERILAKU BIAYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA

Ani Prameswara¹, Purwanti²

Universitas Pelita Bangsa

Email: aniprameswara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya dalam pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Perilaku biaya yang dimaksud meliputi biaya tetap, variabel, dan semi-variabel yang berperan penting dalam proses produksi dan pengambilan keputusan terkait efisiensi biaya. Pengambilan keputusan manajerial yang tepat sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang mendalam mengenai perilaku biaya, baik dalam hal perencanaan anggaran, penentuan harga jual, keputusan produksi, maupun keputusan investasi. Studi ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efektif dan pemahaman yang jelas mengenai perilaku biaya dapat membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi pemborosan biaya. Selain itu, penerapan strategi pengelolaan biaya, seperti cost leadership, lean manufacturing, dan outsourcing, terbukti efektif dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi perusahaan manufaktur di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui pemahaman yang lebih baik terhadap perilaku biaya.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Pengambilan Keputusan Manajerial, Industri Manufaktur, Strategi Pengelolaan Biaya, Biaya Tetap, Biaya Variabel.

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.874.795

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Perilaku biaya merupakan salah satu konsep penting dalam akuntansi manajemen yang berperan signifikan dalam pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks perusahaan industri manufaktur, pemahaman yang mendalam tentang perilaku biaya dapat membantu manajemen dalam mengoptimalkan biaya produksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung keputusan strategis yang berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam industri manufaktur, biaya produksi yang meliputi biaya tetap, variabel, dan campuran harus dikelola dengan cermat agar dapat menjaga profitabilitas perusahaan. Di Indonesia, industri manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, baik dari segi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun dalam penciptaan lapangan kerja. Mengingat persaingan yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola biaya secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman tentang perilaku biaya yang

terjadi dalam setiap tahapan proses produksi menjadi krusial bagi manajer dalam mengambil keputusan yang tepat. Keputusan-keputusan tersebut mencakup perencanaan anggaran, penentuan harga jual, pemilihan alternatif produksi, dan evaluasi kinerja.

Namun, meskipun banyak perusahaan yang sudah menerapkan sistem akuntansi manajerial, tantangan dalam menganalisis perilaku biaya masih tetap ada. Perubahan kondisi pasar, fluktuasi harga bahan baku, serta kemajuan teknologi yang terus berkembang, membuat manajemen harus lebih adaptif dalam memahami bagaimana biaya berperilaku seiring dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya dalam pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia, dengan harapan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi pengelolaan biaya dan peningkatan daya saing perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian dan Konsep Perilaku Biaya

Perilaku biaya merujuk pada cara biaya berfluktuasi seiring dengan perubahan dalam volume produksi atau tingkat aktivitas perusahaan. Memahami perilaku biaya sangat penting dalam akuntansi manajerial karena membantu manajer dalam mengidentifikasi bagaimana biaya akan berubah ketika ada perubahan dalam skala operasional atau volume produksi. Konsep Perilaku Biaya meliputi Biaya Tetap (Fixed Costs) Biaya yang tidak berubah meskipun terjadi perubahan dalam volume produksi. Contoh sewa pabrik, gaji manajer tetap. Biaya Variabel (Variable Costs) Biaya yang berubah secara langsung seiring perubahan dalam volume produksi. Contoh biaya bahan baku, upah pekerja yang dihitung berdasarkan jam kerja. Biaya Semi-Variabel (Semi-Variable Costs) Biaya yang memiliki komponen tetap dan komponen variabel. Misalnya, biaya listrik yang memiliki biaya dasar tetap, namun akan meningkat seiring penggunaan yang lebih banyak. Memahami perilaku biaya ini membantu perusahaan dalam merencanakan anggaran, memprediksi laba, dan menentukan strategi harga.

b. Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Industri Manufaktur

Pengambilan keputusan manajerial dalam industri manufaktur melibatkan proses penilaian yang cermat untuk memilih alternatif terbaik dalam mengelola operasi perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan biaya produksi dan efisiensi operasional. Beberapa jenis keputusan yang biasa diambil oleh manajer dalam industri manufaktur meliputi Perencanaan Anggaran Menentukan berapa banyak biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi barang dan memaksimalkan efisiensi. Penentuan Harga Jual Memutuskan harga jual produk berdasarkan biaya produksi dan faktor-faktor lain seperti margin keuntungan dan harga pasar. Evaluasi Kinerja Mengukur efektivitas dan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan produksi. Keputusan Investasi dan Produksi Menilai apakah perusahaan perlu melakukan investasi dalam teknologi atau kapasitas produksi baru untuk meningkatkan efisiensi biaya. Keputusan-keputusan ini sangat bergantung pada informasi yang tepat tentang perilaku biaya, karena biaya yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan keuntungan dan daya saing perusahaan.

c. Teori Biaya Variabel dan Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah terlepas dari perubahan dalam volume produksi atau aktivitas. Ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, meskipun tidak ada barang yang diproduksi. Contohnya adalah sewa gedung, asuransi, dan gaji manajer tetap. Biaya tetap memiliki peran penting dalam perencanaan dan pengelolaan jangka panjang. Biaya Variabel (Variable Costs) Biaya variabel berubah secara langsung dengan perubahan volume produksi. Semakin banyak barang yang diproduksi, semakin tinggi biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan. Contoh biaya variabel termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung yang dihitung berdasarkan jam kerja, dan biaya energi yang digunakan dalam produksi. Pengelolaan biaya tetap dan variabel Penting untuk perusahaan agar dapat memprediksi dan mengontrol biaya sesuai dengan fluktuasi permintaan dan volume produksi. Biaya tetap yang tinggi dapat menjadi beban dalam periode penurunan volume, sedangkan biaya variabel memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan pengeluaran dengan lebih fleksibel.

d. Teori Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan

Biaya relevan adalah biaya yang akan terpengaruh oleh keputusan yang akan diambil. Dalam konteks pengambilan keputusan manajerial, biaya relevan adalah biaya yang dapat dihindari atau berubah sebagai akibat dari keputusan yang akan diambil. Biaya relevan sering digunakan dalam analisis keputusan untuk memilih antara alternatif yang berbeda. Contoh teori biaya relevan Dalam membuat keputusan mengenai apakah akan menerima pesanan khusus dengan harga lebih rendah, manajer hanya perlu mempertimbangkan biaya variabel yang terkait dengan pesanan tersebut, karena biaya tetap sudah terjadi dan tidak akan terpengaruh oleh keputusan tersebut. Keputusan apakah akan melanjutkan atau menghentikan suatu produk juga bergantung pada biaya relevan, yaitu biaya variabel yang dikeluarkan untuk produk tersebut, sementara biaya tetap tidak relevan karena tetap harus dibayar meskipun produk dihentikan. Penggunaan teori biaya relevan memungkinkan manajer untuk fokus pada biaya yang benar-benar mempengaruhi keputusan, sehingga menghindari pemborosan dan memaksimalkan nilai yang diperoleh dari keputusan tersebut. Dengan demikian, memahami teori biaya relevan, biaya tetap, dan biaya variabel sangat membantu manajer dalam membuat keputusan yang akan mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan, khususnya dalam industri manufaktur yang dinamis dan penuh tantangan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi pustaka, yang merupakan pendekatan penelitian dengan mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum informasi dari berbagai literatur yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang perilaku biaya dalam pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta laporan dari berbagai sumber terpercaya, yang membahas tentang perilaku biaya, akuntansi manajerial, dan teori-teori terkait. Data dikumpulkan dengan cara melakukan pencarian literatur melalui database akademik dan sumber online seperti

Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, dengan seleksi ketat terhadap literatur yang relevan dan berkualitas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema penting dan konsep-konsep kunci yang ada dalam literatur yang telah dikumpulkan, kemudian mengintegrasikannya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Pembahasan juga dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan dari berbagai sumber, serta mengeksplorasi kesenjangan yang mungkin ada dalam literatur. Penelitian ini dibatasi pada literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, kecuali literatur klasik yang masih relevan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai perilaku biaya dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan manajerial, serta menyediakan landasan teori yang kuat bagi penelitian lebih lanjut. Melalui metode studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang bermanfaat bagi akademisi dan praktisi dalam mengelola biaya secara efektif di perusahaan manufaktur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Industri Manufaktur di Indonesia

Industri manufaktur di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting, dengan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Beberapa karakteristik utama dari industri manufaktur di Indonesia antara lain Diversifikasi Produk Indonesia memiliki berbagai jenis industri manufaktur, mulai dari industri tekstil, elektronik, otomotif, makanan dan minuman, hingga industri logam dan kimia. Diversifikasi ini memungkinkan Indonesia menjadi pusat produksi global untuk beberapa produk. Peningkatan Daya Saing Seiring dengan perkembangan globalisasi, industri manufaktur di Indonesia berupaya meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar internasional. Hal ini memerlukan investasi dalam teknologi dan inovasi. Ketersediaan Sumber Daya Alam Banyak industri manufaktur Indonesia bergantung pada sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil pertanian, energi, dan mineral. Pengelolaan yang efisien terhadap sumber daya ini menjadi kunci dalam keberhasilan industri manufaktur. Tantangan Infrastruktur dan Regulasi Industri manufaktur sering dihadapkan pada tantangan terkait infrastruktur yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia, serta regulasi yang terkadang rumit. Hal ini dapat memengaruhi efisiensi operasional dan biaya produksi.

b. Perilaku Biaya dalam Proses Produksi

Perilaku biaya dalam proses produksi menggambarkan bagaimana biaya berubah seiring dengan fluktuasi dalam volume produksi atau tingkat aktivitas perusahaan. Dalam industri manufaktur, biaya-biaya tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis produk yang diproduksi, teknologi yang digunakan, dan skala produksi. Beberapa aspek perilaku biaya yang penting dalam proses produksi antara lain Biaya Tetap seperti sewa pabrik, gaji karyawan tetap, dan biaya administrasi tetap tidak berubah meskipun ada perubahan dalam volume produksi. Biaya Variabel yang berubah langsung dengan volume produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya energi yang digunakan dalam proses produksi. Biaya Semi-Variabel yang memiliki elemen tetap dan variabel, misalnya biaya pemeliharaan mesin yang memerlukan biaya tetap untuk perawatan rutin, tetapi akan meningkat jika ada

kerusakan mesin atau keperluan tambahan. Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali yang dapat dikendalikan oleh manajer dalam proses produksi (seperti biaya bahan baku atau tenaga kerja langsung) dan biaya yang tidak dapat dikendalikan (seperti biaya tetap). Memahami perilaku biaya dalam proses produksi sangat penting bagi manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya dalam operasi manufaktur.

c. Pengaruh Perilaku Biaya terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Perilaku biaya memiliki pengaruh besar dalam proses pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam industri manufaktur. Keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer sering kali bergantung pada pemahaman yang tepat tentang bagaimana biaya berperilaku terhadap perubahan dalam volume produksi atau tingkat aktivitas. Beberapa pengaruh perilaku biaya terhadap pengambilan keputusan manajerial adalah Penentuan Harga Jual Pemahaman tentang biaya tetap dan variabel memungkinkan manajer untuk menentukan harga jual yang kompetitif dan tetap menguntungkan. Harga jual harus mencakup biaya variabel dan sebagian dari biaya tetap. Perencanaan Anggaran Dengan memahami perilaku biaya, manajer dapat merencanakan anggaran dengan lebih akurat, memperkirakan biaya yang diperlukan untuk berbagai tingkat produksi, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Keputusan Produksi Dalam mengambil keputusan terkait volume produksi, manajer perlu memperhitungkan biaya tetap dan biaya variabel untuk menentukan titik impas (break-even point) dan potensi keuntungan pada berbagai skala produksi. Pengambilan Keputusan Investasi Ketika memutuskan untuk melakukan investasi baru, seperti membeli peralatan atau memperluas kapasitas produksi, manajer harus mempertimbangkan biaya yang akan meningkat atau tetap, serta dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

d. Strategi Pengelolaan Biaya dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Strategi pengelolaan biaya yang efektif sangat penting untuk membantu manajer membuat keputusan yang dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Beberapa strategi pengelolaan biaya yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial di industri manufaktur antara lain Cost Leadership Strategi ini bertujuan untuk menjadi produsen dengan biaya terendah di pasar. Perusahaan yang menerapkan strategi ini akan fokus pada efisiensi operasional, pengurangan biaya variabel, dan optimalisasi penggunaan sumber daya untuk menekan biaya produksi. Outsourcing dan Subkontrak Untuk mengurangi biaya tetap, perusahaan manufaktur dapat mengalihdayakan beberapa proses produksi atau bagian tertentu dari rantai pasokan kepada pihak ketiga yang lebih efisien atau memiliki keahlian khusus. Lean Manufacturing Strategi lean manufacturing bertujuan untuk mengurangi pemborosan dalam semua aspek operasional, seperti mengurangi waktu tunggu, mengurangi stok yang tidak perlu, dan meningkatkan efisiensi tenaga kerja.

Hal ini akan mengarah pada pengurangan biaya variabel. Kontrol Biaya Manajer dapat menggunakan teknik kontrol biaya untuk memantau pengeluaran dan mengevaluasi kinerja biaya secara berkala. Ini termasuk menetapkan anggaran yang realistis, memonitor kinerja biaya, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Pengelolaan Biaya Berdasarkan Aktivitas (Activity-Based Costing) Menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat mengalokasikan biaya lebih akurat berdasarkan aktivitas yang menyebabkan biaya, sehingga memungkinkan perusahaan

untuk fokus pada proses-proses yang memberikan kontribusi besar terhadap biaya. Dengan strategi-strategi ini, manajer dapat lebih efektif dalam pengelolaan biaya, meningkatkan keputusan operasional, dan menjaga kelangsungan serta profitabilitas perusahaan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai perilaku biaya dalam pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Industri Manufaktur di Indonesia menunjukkan bahwa sektor ini sangat beragam, dengan tantangan dan peluang yang berbeda, seperti ketergantungan pada sumber daya alam, persaingan global, serta kebutuhan akan infrastruktur dan regulasi yang efisien. Perilaku Biaya dalam Proses Produksi mengungkapkan bahwa biaya dalam industri manufaktur terbagi menjadi biaya tetap, variabel, dan semi-variabel. Pemahaman yang baik tentang perilaku biaya ini memungkinkan manajer untuk merencanakan dan mengendalikan biaya secara efektif sesuai dengan volume produksi yang ada. Pengaruh Perilaku Biaya terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial menunjukkan bahwa keputusan manajerial, termasuk penentuan harga jual, perencanaan anggaran, dan investasi, sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang jelas mengenai perilaku biaya. Manajer yang memahami dengan baik hubungan antara biaya dan volume produksi dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan menguntungkan. Strategi Pengelolaan Biaya dalam Pengambilan Keputusan Manajerial memperlihatkan berbagai pendekatan yang dapat digunakan perusahaan untuk mengelola biaya, seperti strategi cost leadership, outsourcing, lean manufacturing, dan pengelolaan biaya berdasarkan aktivitas. Penggunaan strategi ini secara bijak akan membantu perusahaan mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Saran

Perusahaan manufaktur di Indonesia perlu memperkuat pemahaman manajer dan staf akuntansi mengenai perilaku biaya, baik biaya tetap, variabel, maupun semi-variabel, agar dapat melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang lebih efisien. Perusahaan disarankan untuk memanfaatkan teknologi, seperti sistem ERP dan perangkat lunak akuntansi, untuk memonitor dan menganalisis biaya secara real-time, serta untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat dan akurat. Perusahaan perlu memilih dan menerapkan strategi pengelolaan biaya yang sesuai dengan kondisi dan tujuan perusahaan, seperti strategi lean manufacturing untuk meningkatkan efisiensi atau outsourcing untuk mengurangi biaya tetap. Manajer dan pengambil keputusan dalam perusahaan manufaktur harus diberikan pelatihan mengenai teknik pengelolaan biaya yang lebih canggih, termasuk penerapan konsep-konsep seperti activity-based costing (ABC), untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berbasis data. Mengingat tantangan yang datang dari faktor eksternal, seperti perubahan regulasi, inflasi, dan fluktuasi harga bahan baku, perusahaan perlu lebih adaptif dalam mengevaluasi biaya secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar tetap kompetitif di pasar. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan perusahaan manufaktur di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membuat keputusan manajerial yang lebih baik untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati Kartika, Dkk. 2019. Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Pt. Putra Sejati. Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 9, No. 2, 2019, Pp: 64-72
- Ayu Mulkhadimah, Dkk. 2020. Analisis Cost Driver Pada Cv.Binter. Jurnal Pendidikan Tambusai Halaman 888-891 Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Irfan Fatahillah, Dkk. 2023. Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas Umkm Di Indonesia. Jurnal Jekma Vol 2 No. 3 Oktober 2023 – Pissn: 2828-6928, Eissn: 2828-6898, Halaman 189-197
- Ayu Intan Permata Sari, Dkk. 2023. Analisis Perilaku Biaya Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2016 – 2022. Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi) Vol.8, No.2, Desember 2023 : 131-139